

Pengaruh Leverage, Likuiditas, Debt Covenant, Political Cost Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2018)

Muhamad Hambali¹, Dirvi Surya Arya Abbas², Arry Eksandy³

Universitas Muhammadiyah Tangerang^{1,2,3}

Email Korespondensi: muhamadhambali921@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Leverage, Likuiditas, Debt Covenant, Political Cost, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2018. Sampel dipilih menggunakan purposive sampling dan diperoleh 30 perusahaan yang di jadikan populasi didapatkan sampel yang diuji adalah 15 perusahaan yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan program EViews 9.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Debt Covenant mempengaruhi Konservatisme Akuntansi, Leverage, Likuiditas, Political Cost, Profitabilitas tidak mempengaruhi Konservatisme Akuntansi.

Kata kunci: Konservatisme Akuntansi, Leverage, Likuiditas, Debt Covenant, Political Cost, dan Profitabilitas

FASB menjelaskan definisi konservatisme di dalam SFAC no.2 tahun 1980 sebagai reaksi yang hati-hati dalam menghadapi ketidakpastian dalam perusahaan untuk meyakinkan bahwa ketidakpastian dan risiko yang melekat di dalam bisnis perusahaan sudah cukup dipertimbangkan. Schroeder (2003) menjelaskan konservatisme akuntansi sebagai pilihan manajemen perusahaan ketika berada dalam keragu-raguan untuk menggunakan metode pencatatan yang memiliki kemungkinan terkecil untuk meng- overstate asset dan laba yang dilaporkan.

Beberapa fenomena atau kasus keuangan terkait dengan penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan perbankan yang terjadi di Indonesia. Pada saat ini terdapat perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia melakukan tindakan konservatisme akuntansi, peneliti mengolah data dengan rumus yang mengacu kepada penelitian model Givoly dan Hayn (2000), mengukur konservatisme dengan melihat kecenderungan dari akumulasi akrual selama beberapa tahun. Akrual yang dimaksud adalah perbedaan antara laba bersih sebelum extraordinary dan arus kas kegiatan operasi dibagi total aktiva. Apabila akrual bernilai negatif, maka laba digolongkan konservatif, yang disebabkan laba lebih rendah dari arus kas kegiatan operasi yang diperoleh dari perusahaan pada priode tertentu dan akrual yang selisihnya positif digolongkan non konservatif

Beberapa faktor lain yang mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah Leverage. Leverage menunjukkan besaran asset perusahaan yang dibiayai oleh hutang dan merupakan bentuk indikasi tingkat keamanan dari

para pemberi pinjaman. Salama dan Putman (2015) dalam penelitiannya membuktikan bahwa Leverage berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan Tazkiya (2019) menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Rahayu (2017) menunjukkan bahwa Leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi.

Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek juga turut menentukan penggunaan prinsip konservatisme. Likuiditas yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, hal ini akan mempengaruhi perusahaan untuk lebih konservatif dalam melaporkan kondisi keuangannya. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung untuk memilih akuntansi yang konservatif untuk mengatur laba agar terlihat rata dan tidak terlalu mengalami fluktuasi. Selain itu, perusahaan dengan rasio Leverage yang tinggi membuat kreditor mensyaratkan penggunaan konservatisme akuntansi untuk memberikan keyakinan akan keamanan dan pengembalian dananya.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi, diantaranya adalah debt covenant. Debt Covenant dalam hal ini diprosikan dalam rasio leverage menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang dari luar untuk membiayai investasi dan operasional perusahaan (Fatmariyani, 2103). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maria Oktavia Elizabeth Sinambela & Luciana Spica Amalia, 2018) menunjukkan debt covenant berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Risa Dewi & Mekani Vestari, 2016) menunjukkan debt covenant berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Januar Eky Pambudi, 2012) menunjukkan debt covenant tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Aldilasari (2018) dan Delima P (2018) yang meneliti pengaruh Political Cost terhadap konservatisme akuntansi menyatakan bahwa Political Cost berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Rahayu (2017) menunjukkan bahwa Political Cost tidak berpengaruh terhadap penerapan konservatisme akuntansi.

Selain itu, Profitabilitas menjadi factor lain yang berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Menurut Yuliarti (2017) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan salah satu factor yang mempengaruhi penerapan konservatisme. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan yang tinggi akan cenderung untuk memilih akuntansi yang konservatif untuk mengatur laba agar terlihat rata dan tidak terlalu mengalami fluktuasi. Profitabilitas juga bias dihubungkan dengan aspek biaya politis. Karena perusahaan yang menghasilkan profitabilitas yang tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi pula sehingga akan menimbulkan aspek biaya politis yang tinggi seperti pajak yang besar. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi lebih memilih menerapkan akuntansi yang konservatif untuk tujuan mengurangi

besarnya biaya politis yang harus dibayarkan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susilo dan Aghni (2015), Pratanda dan Kusmuriyanto (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Dalam penelitian ini menggunakan variable independen seperti yang telah dijelaskan diatas yaitu Leverage, Likuiditas, Intensitas Modal, Political Cost, dan Profitabilitas karena berdasarkan penelitian diatas. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Intensitas Modal, Political Cost dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2018.”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Variabel Dependen

Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi adalah prinsip kehati – hatian dalam mengakui asset dan laba, namun segera mengakui beban dan kewajiban Karena aktivitas bisnis dan ekonomi di lingkupi oleh ketidakpastian. Konservatisme diukur berdasarkan adaptasi dari Givoly dan Hayn (2000) Conservatisme Based On Accured Items . Berikut rumus perhitungan konservatisme Savitri (2006) : $MBV = \frac{\text{HARGA PASAR SAHAM}}{\text{NILAI BUKU SAHAM}}$

Variabel Independen

Leverage

Leverage menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan yang merupakan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman. Variabel leverage dihitung menggunakan debt to equity ratio dengan menghitung total hutang perusahaan berbanding dengan total ekuitas perusahaan. Dewi Ni Kd dan Ketut (2014) menyatakan bahwa debt to equity ratio merupakan ukuran yang digunakan dalam mengukur laporan keuangan untuk mengetahui besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditur. Pengukuran debt to equity ratio berdasarkan penelitian Dewi Ni Kd dan Ketut (2014)

yaitu sebagai berikut : $MBV = \frac{\text{HARGA PASAR SAHAM}}{\text{NILAI BUKU SAHAM}}$

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek dengan mengkonversi asetnya menjadi kas. Dalam penelitian ini likuiditas akan diukur dengan Current Ratio. Curent Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan

dalam memenuhi utang jangka pendek menggunakan asset lancar yang dimilikinya.

berikut rumus Current Ratio (Keiso et al, 2015) : $CR = \frac{\text{TOTAL ASSET LANCAR}}{\text{TOTAL KEWAJIBAN LANCAR}}$

Debt Covenant

Debt Covenant adalah kontrak hutang yang bertujuan menganalisis pembelanjaan yang dilakukan perusahaan untuk melunasi utang serta kemampuan perusahaan membayar bunga dan beban. Pengukuran debt covenant dapat dirumuskan sebagai berikut : $DC = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL ASSET}}$

Biaya politis muncul dari konflik antara perusahaan dengan pemerintah yang memiliki wewenang untuk melakukan pengalihan kekayaan dari perusahaan kepada masyarakat sesuai peraturan yang berlaku. Variabel political cost biasanya dikaitkan dengan ukuran perusahaan yang dapat menyebabkan perusahaan yang bersangkutan menjadi sorotan publik dan pemerintah (A'isyah, R. D., et al, 2019). Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dan menunjukkan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang cenderung mudah dilihat dan menjadi perhatian sejumlah para pemegang kepentingan perusahaan (Alif, 2018). Pengukuran political cost dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sulastiningsih dan Husna (2017) serta Reskino dan Vemiliyarni (2014) dalam Ardilasari (2018) dengan rumus sebagai berikut : $SIZE = \text{LOG NATURAL} (\text{TOTAL ASSET})$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka akan cenderung memilih metode akuntansi yang konservatif. Hal ini dikarenakan konservatisme yang digunakan oleh manajer untuk mengatur laba agar terlihat rata dan tidak terlalu memiliki fluktuasi. Variable ini diukur dengan Return On Equity (ROE). ROE merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas perusahaan. Dalam penelitian ini, pengukuran profitabilitas dilakukan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2013)

dengan rumus sebagai berikut : $ROE = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL EKUITAS}}$

Metode Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dari suatu populasi yang akan diteliti. Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Metode purposive sampling adalah suatu metode pemilihan sampel yang batasan sampel disesuaikan dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Perusahaan pada sektor Perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan pada sektor Perbankan yang terlisting di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018
2. Perusahaan pada sektor Perbankan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan selama periode 2017-2018

3. Perusahaan pada sektor Perbankan yang mengalami laba berturut-turut selama periode 2017-2018

Metode Analisis dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan software pengolah data statistik yaitu Eviews 9.0. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif biasanya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama (Alpiah, 2018). Deskripsi data statistik terdiri dari mean, median, maximum, minimum, standard deviation, skewness, kurtosis, Jarque-Bera, dan probability (Winarno, 2015).

Estimasi Regresi Data Panel

Model Regresi Data Panel terbagi menjadi 3 model yaitu common effects, fixed effects, dan random effects.

Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel

Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel terbagi menjadi 3 model yaitu uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier.

Uji Chow

Hipotesis dalam Chow Test adalah sebagai berikut:

H₀ : Model mengikuti common effect

H_a : Model mengikuti fixed effect

Uji Hausman

Hipotesis dalam Hausman test adalah sebagai berikut:

H₀ : Model mengikuti random effect

H_a : Model mengikuti fixed effect

Uji Lagrange Multiplier

Hipotesis dalam Lagrange Multiplier test adalah sebagai berikut:

H₀ : Model mengikuti common effect

H_a : Model mengikuti random effect

Uji Asumsi Klasik

Diperlukan Uji Asumsi Klasik apabila model regresi yang digunakan dalam bentuk Common Effects Model atau Fixed Effects Model. Sebaliknya apabila persamaan regresi lebih cocok menggunakan Random Effects Model maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji Asumsi Klasik terdiri dari uji Linieritas, Autokorelasi, Multikolineritas, Normalitas, dan Heteroskedastisitas. Walaupun demikian tidak semua uji dilakukan dalam regresi data panel, hanya uji Multikolineritas dan Heteroskedastisitas saja yang diperlukan.

Uji Hipotesis

Terdapat tiga jenis uji hipotesis yaitu sebagai berikut:

Uji F

Adapun hipotesis dalam uji F adalah sebagai berikut:

Berdasarkan perbandingan F-statistic dengan F table

H0 : Jika nilai F-statistic < F Tabel

Ha : Jika nilai F-statistic > F table Berdasarkan Probabilitas

H0 : Jika nilai prob (F-statistic) > α 0,05

Ha : Jika nilai prob (F-statistic) < α 0,05

Uji Koefisien Determinasi

Nilai R-squared berada antara 0 sampai 1 dengan penjelasan sebagai berikut:

Nilai R-squared harus berkisar 0 sampai 1

Jika nilai R-squared sama dengan 1, berarti naik atau turunnya variabel terikat (Y) 100% dipengaruhi oleh variabel bebas (X)

Jika nilai R-squared sama dengan 0, berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen dengan variabel dependen.

Uji T

Hipotesis dalam uji T adalah sebagai berikut:

Berdasarkan perbandingan T-statistic dengan T table

H0 : Jika nilai T-statistic < T Tabel

Ha : Jika nilai T-statistic > T table

Berdasarkan Probabilitas

H0 : Jika nilai prob (T-statistic) > α 0,05

Ha : Jika nilai prob (T-statistic) < α 0,05

Analisis Regresi Data Panel

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \epsilon_{it}$$

Analisis Regresi Data Panel adalah gabungan antara data cross section dan data time series, dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu (sampel) yang diamati dalam kurun waktu tertentu (Eksandy,2018). Adapun persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen, β_0 = Konstanta, $\beta_1, 2, 3, 4, 5$ = Koefisien Regresi Variabel Independen, $X_{1, 2, 3, 4, 5it}$ = Variabel Independen, i = Perusahaan t = Waktu, ϵ Residual / Error

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Dekriptif

	DC	KA	LV	LK	PC	PF
Mean	0.834560	2.496347	0.623357	1.175723	18.73411	0.086713
Median	0.835250	1.302700	0.809250	1.164950	18.83005	0.087150
Maximum	0.936500	11.13270	0.936500	1.295600	22.62450	0.177400
Minimum	0.749600	0.503000	0.010400	1.044500	15.31890	0.005000
Std. Dev.	0.051791	2.687681	0.349848	0.062964	1.879972	0.051197
Skewness	0.062713	1.964310	-1.013259	0.214701	0.099024	0.052590
Kurtosis	2.169044	6.482748	2.105328	2.416769	2.593730	1.747857
Jarque-Bera	0.882773	34.45448	6.134022	0.655681	0.255348	1.973658
Probability	0.643144	0.000000	0.046560	0.720478	0.880140	0.372757

Sum	25.03680	74.89040	18.70070	35.27170	562.0233	2.601400
Sum Sq. Dev.	0.077786	209.4853	3.549421	0.114968	102.4946	0.076012
Observations	30	30	30	30	30	30

Pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah data (observations) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 data. Nilai Mean terbesar dialami oleh variable Political Cost (PC) yaitu sebesar 18,73411 sementara Profitabilitas (PF) memiliki nilai mean terkecil yaitu sebesar 0,086713. Nilai Median terbesar dialami oleh variable Political Cost (PC) yaitu sebesar 18,83005 sementara variable Profitabilitas (PF) memiliki nilai median terkecil yaitu sebesar 0,087150. Nilai Maximum terbesar dialami oleh variable Political Cost (PC) yaitu sebesar 22, 62450 sementara Profitabilitas (PF) memiliki nilai maximum terkecil yaitu sebesar 0,177400. Nilai Median terbesar dialami oleh variable Political Cost (PC) yaitu sebesar 18,83005 sementara variable Profitabilitas (PF) memiliki nilai median terkecil yaitu sebesar 0,087150. Nilai Maximum terbesar dialami oleh variable Political Cost (PC) yaitu sebesar 22, 62450 sementara Profitabilitas (PF) memiliki nilai maximum terkecil yaitu sebesar 0,177400.

Nilai Std. Dev. (Standar Deviation) terbesar dialami oleh variable Konservatisme Akuntansi (KA) yaitu sebesar 2,687681 yang berarti Konservatisme Akuntansi memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi mengalami perubahan dibandingkan dengan variable-variable yang lain selama periode penelitian. Sementara Profitabilitas (PF) mempunyai tingkat resiko yang paling rendah, yaitu sebesar 0,051197. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas selama periode penelitian mengalami perubahan yang tidak terlalu fluktuatif. Nilai Skewness yang memiliki nilai di atas 0 (nol) yaitu Konservatisme Akuntansi (KA) yang berarti bahwa asimetri distribusi data disekitar mean tidak normal, sedangkan Debt Covenant (DC), Leverage (LV), Likuiditas (LK), Political Cost (PC), dan Profitabilitas (PF) memiliki nilai disekitaran 0 (nol) yang berarti bahwa asimetri distribusi data disekitar mean bersifat normal.

Pada nilai Kurtosis untuk variable Konservatisme Akuntansi (LK) memiliki nilai kurtosis lebih dari 3 yang berarti bahwa ketinggian distribusi data tidak normal, sementara Debt Covenant (DC), Leverage (LV), Likuiditas (LK), Political Cost (PC), dan Profitabilitas (PF) memiliki nilai kurtosis kurang dari 3 yang berarti bahwa ketinggian distribusi data bersifat normal. Jarque-Bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji ini mengukur perbedaan skewness dan kurtosis data dan dibandingkan dengan apabila datanya bersifat normal. Dengan H₀ pada data berdistribusi normal, uji Jarque-Bera didistribusi dengan χ^2 dengan derajat bebas (degree of freedom) sebesar 2. Probability menunjukkan kemungkinan nilai Jarque-Bera melebihi (dalam nilai absolut) nilai terobservasi di bawah hipotesis nol. Nilai probabilitas yang kecil penolakan hipotesis nol distribusi normal.

**Estimasi Model Regresi Data Panel
Common Effect Model (CEM)**

Tabel 2. Hasil Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: KONSERVATISMEAKUNTANSI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/14/20 Time: 20:53				
Sample: 2017 2018				
Periods included: 2				
Cross-sections included: 15				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.03506	41.82535	0.263837	0.7942
DEBTCOVENANT	-6.400751	21.47941	-0.297995	0.7683
LEVERAGE	1.848525	1.290065	1.432894	0.1648
LIKUIDITAS	-6.982348	18.54905	-0.376426	0.7099
POLITICALCOST	0.083825	0.308374	0.271830	0.7881
PROFITABILITAS	26.40572	11.52732	2.290708	0.0311
R-squared	0.411261	Mean dependent var		2.496347
Adjusted R-squared	0.288606	S.D. dependent var		2.687681
S.E. of regression	2.266902	Akaike info criterion		4.651562
Sum squared resid	123.3322	Schwarz criterion		4.931801
Log likelihood	-63.77342	Hannan-Quinn criter.		4.741213
F-statistic	3.353012	Durbin-Watson stat		0.075426
Prob(F-statistic)	0.019460			

Berdasarkan hasil output Eviews 9 yang menampilkan estimasi model regresi yaitu Common Effect Model (CEM) tersebut dapat dilihat bahwa variable Profitabilitas berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi karena memiliki nilai Probabilitas < 0,05. Variable Debt Covenant, Leverage, Likuiditas dan Political Cost tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi karena memiliki nilai Probabilitas > 0,05.

Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,288606 menunjukkan bahwa 28,86% variable independen dalam penelitian dapat menerangkan Konservatisme Akuntansi, sedangkan 71,14% dijelaskan oleh variable lain di luar penelitian ini. Nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,019460 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variable-variable independen dalam penelitian ini secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 3. Hasil Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: KONSERVATISMEAKUNTANSI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/14/20 Time: 21:07				
Sample: 2017 2018				
Periods included: 2				
Cross-sections included: 15				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-24.95712	19.04660	-1.310319	0.2194
DEBTCOVENANT	-17.41955	7.880610	-2.210432	0.0515
LEVERAGE	-10.94481	7.128648	-1.535328	0.1557
LIKUIDITAS	-4.504437	4.212798	-1.069227	0.3101
POLITICALCOST	2.849068	0.989955	2.877978	0.0164
PROFITABILITAS	8.474822	5.314793	1.594572	0.1419
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.998249	Mean dependent var	2.496347	
Adjusted R-squared	0.994922	S.D. dependent var	2.687681	
S.E. of regression	0.191521	Akaike info criterion	-0.232916	
Sum squared resid	0.366804	Schwarz criterion	0.701216	
Log likelihood	23.49373	Hannan-Quinn criter.	0.065921	
F-statistic	300.0579	Durbin-Watson stat	3.750000	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil output Eviews 9 yang menampilkan estimasi model regresi yaitu Fixed Effect Model (FEM) tersebut dapat dilihat bahwa variable Debt Covenant dan Political Cost berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi karena memiliki nilai Probabilitas < 0,05. Variabel Leverage, Likuiditas, dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi karena memiliki nilai Probabilitas > 0,05.

Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,994922 menunjukkan bahwa 99,49% variabel independen dalam penelitian ini dapat menerangkan Konservatisme Akuntansi. Sedangkan sisanya sebesar 0,51% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000000 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabelvariabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

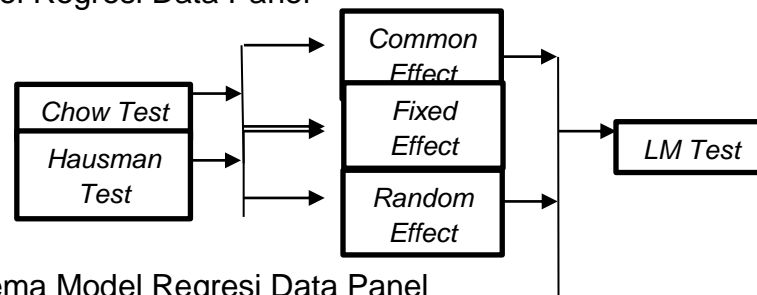
Random Effect Model (REM)

Tabel 4. Hasil Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: KONSERVATISMEAKUNTANSI				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/14/20		Time: 21:22		
Sample: 2017 2018				
Periods included: 2				
Cross-sections included: 15				
Total panel (balanced) observations: 30				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.54726	10.00713	1.453689	0.1590
DEBTCOVENANT	-17.20657	5.883014	2.924789	0.0074
LEVERAGE	1.441592	1.966017	0.733255	0.4705
LIKUIDITAS	-8.607013	3.621034	-2.376949	0.0258
POLITICALCOST	0.599803	0.347284	1.727122	0.0970
PROFITABILITAS	3.379876	3.786595	0.892590	0.3809
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2.586540	0.9945
Idiosyncratic random			0.191521	0.0055
Weighted Statistics				
R-squared	0.772842	Mean dependent var		0.130525
Adjusted R-squared	0.693851	S.D. dependent var		0.231773
S.E. of regression	0.208099	Sum squared resid		1.039323
F-statistic	2.794699	Durbin-Watson stat		2.107987
Prob(F-statistic)	0.047519			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.202579	Mean dependent var		2.496347
Sum squared resid	167.0480	Durbin-Watson stat		0.013115

Berdasarkan hasil output Eviews 9 yang menampilkan estimasi model regresi yaitu Random Effect Model (REM) tersebut dapat dilihat bahwa variable Debt Covenant dan Likuiditas berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi karena memiliki nilai Probabilitas < 0,005. Variabel Leverage, Polical Cost, dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi karena memiliki nilai Probabilitas > 0,05. Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,693851 menunjukkan bahwa 69,38% variable independen dalam penelitian ini dapat menerangkan Konservatisme Akuntansi. Sedangkan sisanya sebesar 30,62% dijelaskan oleh variable lain diluar penelitian ini

Pemilihan Model Regresi Data Panel



Gambar 1. Skema Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Tabel 5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: CEM				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	239.453614	(14,10)	0.0000	
Cross-section Chi-square	174.534315	14	0.0000	

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai Probabilitas Cross-section F dan Crosssection chi-square < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Fixed Effect Model (FEM) lebih layak digunakan dibandingkan Common Effect Model (CEM).

Uji Hausman

Tabel 6. Hasil Uji Hausaman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: CEM				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	9.334579	5	0.0964	

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai Probabilitas Crosss-section random > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Random Effect Model (REM) lebih layak digunakan dibandingkan Fixed Effect Model (FEM).

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 7. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects				
Null hypotheses: No effects				
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives				
Test Hypothesis				

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	13.81746 (0.0002)	0.918838 (0.3378)	14.73630 (0.0001)
Honda	3.717185 (0.0001)	-0.958560 (0.8311)	1.950642 (0.0255)
King-Wu	3.717185 (0.0001)	-0.958560 (0.8311)	0.033716 (0.4866)
Standardized Honda	4.486095 (0.0000)	-0.660938 (0.7457)	-0.712250 (0.7618)
Standardized King-Wu	4.486095 (0.0000)	-0.660938 (0.7457)	-1.659016 (0.9514)
Gourieroux, et al.*	--	--	13.81746 (0.0004)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai Probabilitas Cross-section Breusch-Pagan $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Random Effect Model (REM) lebih layak digunakan dibandingkan Common Effect Model (CEM).

Kesimpulan Metode Regresi Data Panel yang digunakan

Tabel 8. Kesimpulan Metode Regresi Data Panel

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	CEM vs FEM	FEM
2	Uji Hausman	REM vs FEM	REM
3	Uji Lagrange Multiplier	CEM vs REM	REM

Berdasarkan hasil ke tiga pengujian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Model Regresi Data Panel yang akan digunakan dalam Uji Hipotesis dan persamaan Regresi Data Panel adalah model Random Effect Model (REM).

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

F-statistic	2.794699
<u>Prob(F-statistic)</u>	<u>0.047519</u>

Berdasarkan hasil table Random Effect Model yang ditampilkan Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 2,794699, sementara F table dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1 (k-1) = 5$ dan $df_2 (n-k) = 24$ didapat F table sebesar 2,62. Dengan demikian F-statistic (2,794699) $>$ F Tabel 2,62 dan nilai Prob (F-statistic) 0,047519 $<$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable-variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari Leverage (LV), Likuiditas (LK), Debt Covenant (DC), Political

Cost (PC) dan Profitabilitas (PF) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi (KA).

Uji Koefisien Determinasi (R-Squared)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Squared)

R-squared	0.772842
<u>Adjusted R-squared</u>	<u>0.693851</u>

Berdasarkan hasil table Random Effect Model yang ditampilkan pada table diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0,693851, artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya Konservatisme Akuntansi dapat dijelaskan oleh Leverage (LV), Likuiditas (LK), Debt Covenant (DC), Political Cost (PC) dan Profitabilitas (PF) sebesar 77,28%, sementara sisanya 22,72% dijelaskan oleh variable-variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini.

Uji T

Tabel 11. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.54726	10.00713	1.453689	0.1590
DEBTCOVENANT	-17.20657	5.883014	2.924789	0.0074
LEVERAGE	1.441592	1.966017	0.733255	0.4705
LIKUIDITAS	-8.607013	3.621034	-2.376949	0.0258
POLITICALCOST	0.599803	0.347284	1.727122	0.0970
PROFITABILITAS	3.379876	3.786595	0.892590	0.3809

Dari hasil yang ditampilkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji t variabel Leverage, Likuiditas, Debt Covenant, Political Cost, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi adalah sebagai berikut:

Nilai t-statistic Debt Covenant sebesar 2,924789, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha=5\%$, $df (n-k) =24$ didapat nilai t Tabel sebesar 2,06399. Dengan demikian t-statistic Debt Covenant (2,924789) > t Tabel 2,06399 dan nilai prob. (2,924789) > t Tabel 2,06399 dan nilai prob. 0,0074 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Debt Covenant dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

Dengan demikian, H1 dalam penelitian ini diterima.

Nilai t-statistic Leverage sebesar 0.733255, sementara t Tabel dengan $\alpha=5\%$, $df (n-k) =24$ didapat nilai t Tabel sebesar 2,06399. Dengan demikian t-statistic Leverage (0.733255) > t Tabel 2,06399 dan nilai prob 0.4705 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variable Leverage dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Dengan demikian, H1 dalam penelitian ini ditolak.

Nilai t-statistic Likuiditas sebesar -2,376949, sementra t Tabel dengan tingkat $\alpha=5\%$, $df (n-k) =24$ didapat nilai t Tabel sebesar 2,06399. Dengan demikian tstatistic Likuiditas (-2,376949) < t Tabel sebesar 2,06399 dan nilai prob 0,0258 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa

variable Likuiditas dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

Dengan demilian, H1 dalam penelitian ini ditolak.

Nilai t-statistic Political Cost sebesar 1.727122, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha=5\%$, df (n-k) =24 didapat nilai t Tabel sebesar 2,06399. Dengan demikian t-statistic Political Cost (1.727122) < t Tabel sebesar 2,06399 dan nilai prob 0.0970 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variable Political Cost dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

Dengan demilian, H1 dalam penelitian ini ditolak.

Nilai t-statistic Profitabilitas sebesar 0.892590, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha=5\%$, df (n-k) =24 didapat nilai t Tabel sebesar 2,06399. Dengan demikian t-statistic Profitabilitas (0.892590) < t Tabel sebesar 2,06399 dan nilai prob 0.3809 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variable Profitabilitas dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

Dengan demilian, H1 dalam penelitian ini ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Debt Covenant berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.
2. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.
3. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.
4. Political Cost berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.
5. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Nathania Pramudita (2012). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan dan Tingkat Hutang Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis UNIKA Widya Mandala*
- I Gst. B Ngr. P. Putra*, A.A. Pt. Ag. Mirah Purnama Sari dan Gde Deny Larasdiputra (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi) Volume 18, Nomor 1, Maret 2019; pp. 41–51.*
- Ardo Septian, Yane Devi Anna (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Debt Covenant, Dan Growth Opportunities

Terhadap Konservatisme Akuntansi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.

Ni Wayan Noviantari & Ni Made Dwi Ratnadi (2015). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Pada Konservatisme Akuntansi E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.3 (2015): 646-660.

Rasyadhiar Rachman, Tumpal Manik, Inge Lengga Sari Munthe (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji Jalan Politeknik Senggarang, Tanjungpinang, Kepulauan Riau.